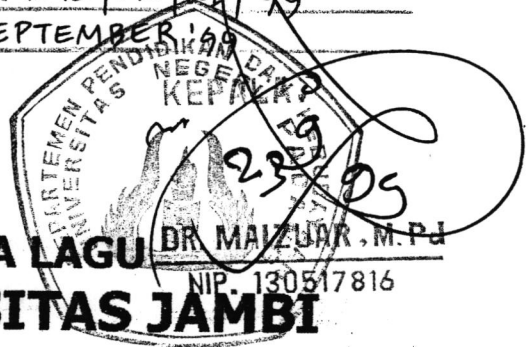


PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : LOMBA CIPTA LAGU
HYMNE UNIVERSITAS JAMBI
PENGARANG : DRS. WIMBRAYARDI
JENIS : MAKALAH
NOMOR : 398/K-12-12/ PK/ KI/ '99
TANGGAL : 23 SEPTEMBER '99



LOMBA CIPTA LAGU
HYMNE UNIVERSITAS JAMBI

Buku himne pedoman soal 29 = 10

PENCIPTA LAGU
SYAIR LAGU
ARANSEMEN LAGU

DRS. WIMBRAYARDI
NIP : 131 972 089

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
JURUSAN SENDRATASIK

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA SAstra DAN SENI
JURUSAN SENDRATASIK

SURAT TUGAS

NO: 260/ K12.1.4.5/PP/1998

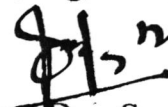
Dengan ini, Ketua Jurusan Sendratasik menugaskan kepada saudara:

Nama : Drs. Wimbrayardi
NIP : 131 972 089
Pangkat/gol : Penata / III c

Untuk dapat mempersiapkan 1 (satu) karya musik (lagu) dalam mengikuti Cipta Lomba Lagu Hymne di Universitas Jambi, yang mana akan nampak partisipasi staf kita dalam kiprah musik di tingkat Nasional.

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan, agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Padang, 20 September 1998



Drs. Drs. Syahrul R., M.Pd.
Nip. 131584101,



PANITIA



Memberikan

PIAGAM PENGHARGAAN

Kepada

Drs. Wimbrayardi

*Jondul I C-7 Parupuk Tabing RT 031/RW 010
Kelurahan Parupuk Tabing - Padang*

Sebagai

PESERTA

Dalam Lomba Cipta Himne Universitas Jambi
yang dilaksanakan pada Bulan Januari 1998

Jambi, Mei 1998

Ketua Panitia,

DRS. EKAWARNA, M.Psi
NIP. 130 808 808



Rektor Universitas Jambi

PROF.DR.IR.H.SOEDARMADI, H.MSc

NIP. 130 345 018

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan menuntun saya hingga dapat membuat sebuah karya seni berupa ciptaan lagu Hymne.

Garapan karya ini bertujuan untuk mengikuti Lomba Cipta Lagu Hymne yang diselenggarakan oleh Universitas Jambi, sebagai peransang para pencipta lagu untuk menuangkan ide-ide sebuah ekspresi bagi para seniman kreatif

Kepada mahasiswa Sendratasik yang telah bersusah payah membantu latihan lagu ini, serta Ketua Jurusan yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Lomba Cipta Lagu tersebut, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Mudahan karya cipta lagu ini berguna dan bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang musik dan kalangan musisi.

Pencipta Lagu

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SURAT TUGAS	iii
PIAGAM PENGHARGAAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Tujuan Penulisan	1
B. Alasan Memilih Judul	2
II. DASAR TITIK TOLAK CIPTAAN	3
A. Sinopsis	3
B. Dasar Ide Ciptaan	3
C. Dasar Materi Garapan	4
D. Kerangka Garapan	6
III. PROSES GARAPAN DAN TEKNIK LATIHAN	8
A. Hubungan Sinopsis Dengan Garapan	8
B. Proses Garapan	9
C. Langkah-Langkah dan Teknik Latihan	11
IV. PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran-saran	15
DAFTAR BACAAN	17
LAMPIRAN	18

I. PENDAHULUAN

Sudah menjadi suatu ketentuan sebuah karya Musik dijabarkan melalui tulisan ilmiah, agar karya tersebut dapat dipahami semua lapisan masyarakat khususnya para pencinta seni musik. Karya ini sengaja disusun untuk suatu perlombaan Cipta Lagu Himne UNJA sebagai peransang para pencipta musik khususnya bidang lagu. Sebagai sebuah lembaga yang bergerak pada pembangunan Sumber Daya Manusia, ternyata para pencipta lagu banyak sekali yang mengikuti Lomba Cipta Lagu Himne tersebut. Di dalam penulisan ini Pencipta mengambil tema keberadaan Universitas Jambi itu dalam Judul *HIMNE UNJA*.

A. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

- a. Melatih diri melahirkan pikiran secara logis atau rasional, objektif, ilmiah sistematis dan bertanggung jawab.
- b. Mempertebal rasa percaya kepada diri sendiri, terutama dalam mengungkapkan isi pikiran, pendapat yang bermanfaat bagi pihak lain.
- c. Diharapkan penulisan ini dapat merupakan sumbangan pikiran dari staf pengajar musik yang bernaung di Jurusan Sendratasik dalam mengikuti even-evenh musik yang diselenggarakan oleh instansi manapun.
- d. Diharapkan penulisan ilmiah musik ini dapat merupakan sumbangan perbendaharaan bahan bacaan di perpustakaan.

takaan IKIP Padang, khususnya dalam bidang cipta lagu. Kemudian dapat menjadi bahan bandingan bagi mahasiswa yang berminat dalam hal cipta-mencipta lagu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan ini untuk melengkapi tugas sebagai seorang yang bergerak dibidang pendidik musik, sudah sepantasnya karya-karya yang dibuat ditulis dengan bentuk lebih ilmiah untuk kebutuhan pengembangan pikiran lebih matang.

B. Alasan Memilih Judul

1. Judul ini sudah disesuaikan dengan tema yang diberikan oleh Panitia Lomba Cipta Lagu.
2. Cipta lagu sudah bukan barang baru bagi penulis sendiri yang sudah lama bergerak dibidang musik.
3. Relevan dengan latar belakang penulis sendiri, seperti menekuni masalah musik (seni).
4. Masalah yang tali-temali antara pencipta, penyanyi dalam kehidupan musik, penyanyi tidak akan berperan, dan pencipta tidak akan memaksa bila tidak diperdengarkan untuk publik pendengar.

II. DASAR TITIK TOLAK CIPTAAN

A. Sinopsis

Kalau kita teliti dari setiap Perguruan Tinggi, maka dapat kita mengambil kesimpulan bahwa setiap Perguruan Tinggi mempunyai pandangan misi dan visi masing-masing, walaupun sama-sama mengembangkan Sumber Daya Manusia serta mewujudkan pemerataan pendidikan disegala bidang.

HYMNE UNJA pada bentuk yang pertama (bentuk A) menggambarkan disebuah kampus menuangkan cita rasa, yang akan menjadi nyata. Semua mahasiswa dianjurkan seiya sekata dalam menuntut ilmu agar ilmu yang dituntut menjadi amal bagi bangsa ini. Sedangkan (bentuk A') menggambarkan semangat Pancasila, melahirkan pancaran jiwa, jangan kita berpangku tangan dalam menuntut segala bidang agar kelak menjadi bermutu, karena obor UNJA melambangkan semangat yang tak pernah padam dalam jiwa almamater.

Pada bentuk kedua (B) pada lagu ini menggambarkan Universitas Jambi berlandaskan Pancasila menuju cita dan serantak mengamalkan ilmu karena berdasarkan semangat Pancasila.

B. Dasar Ide Ciptaan

Dasar ide dari ciptaan ini berawal dari tema yang diberikan oleh Panitia Lomba Cipta Lagu Hymne. Untuk itulah pencipta mencoba mengekspresikan dan menginterpretasikan

keadaan Kampus Universitas Jambi, serta keadaan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu yang berlandaskan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Dari perasaan interpretasi itulah lahir ritme dan melodi, atau dibuat dengan nada yang dihasilkan sebagaimana kebutuhan lagu tersebut, yang akan menjadi kalimat lagu. Setelah itu baru ditentukan campuran suara lain seperti suar Alto, Tenor dan Bas.

C. Dasar Materi Garapan

Penggarapan materi bertitik tolak dari ilmu-ilmu yang sudah ada dalam diri pencipta yaitu bidang musik serta ditambah dengan pengalaman selama bergelut dibidang seni. Ilmu-ilmu yang dimaksud difokuskan kepada cipta karya vocal, pengetahuan musik dan harmoni serta ilmu-ilmu yang lain untuk mendukung ciptaan lagu ini.

a. Pengetahuan Musik

1. Tanda Kunci : Tanda kunci yang dipergunakan adalah tanda kunci G dan tanda kunci F.
2. Tangga Nada : Tangga nada yang dipakai adalah tangga nada 4 kres (E Mayor = Do).
3. Tanda Birama : Tanda birama yang dipakai adalah tanda birama 4/4.
4. Tanda Kromatik : Tanda kromatik yang dipakai adalah

(Ft) Tanda kromatik Kres

5. Tanda Istirahat: Tanda istirahat yang ada dalam lagu ciptaan ini adalah tanda istirahat $1/4$ ().
6. Harga/Nilai Not: Nilai not yang terkecil dalam lagu ini adalah bernilai () not seperdelapan, $1/8$. Nilai not yang terbesar adalah bernilai () tiga ketukan.
7. Tanda Ulang : Tanda ulang yang dipakai dalam lagu ini adalah tanda ulang Pirma Vosta.
8. Tanda Tempo : Tanda tempo yang dipergunakan dalam lagu ini adalah tanda tempo Maestoso.
9. Tanda Dinamik : Tanda dinamika yang dipergunakan adalah: Agak Lembut (Mezzo Piano); Agak Keras (Mezzo Forte).

b. Harmoni

Karya cipta lagu yang berjudul Hymne UNJA ini, yang memegang peranan pokok adalah vocal, dengan demikian maka fungsi instrumen Piano adalah sebagai pengiring vocal yang dibawakan.

Langkah-langkah yang dipakai dalam penggarapan ini, yaitu mencari melodi dari lagu kemudian menentukan

akord-akord yang lebih baik sesuai dengan ketentuan dalam ilmu harmoni, seperti pembuatan suara alto, tenor dan bas ini harus sesuai dengan akord yang berlagu contohnya akord I tonika 1 - 3 - 5 (do - mi - sol) sedangkan untuk suara lainnya harus diambil dari salah satu nada yang terdapat dalam akord tersebut. Jadi akord-akord yang terdapat dalam lagu ini adalah:

Akord I tonika

Akord II Super-tonika

Akord IV Sub-dominan

Akord V Dominan

D. Kerangka Garapan

Judul : Hymne UNJA

Ciptaan : Drs. Wimbrayardi

Birama : 4/4

Jumlah Birama : 56 birama

Tempo : Maestoso

Tangga Nada : E Mayor

Alat Musik : Piano

Lagu Hymne UNJA terdiri dari beberapa bahagian yaitu:

a. Bahagian Pertama

Bahagian pertama terdiri dari introduction atau penda-

huluan/pemngantar, untuk mengawali lagu. Jumlah birama pada bagian intro ini terdiri dari 8 birama (Piano).

b. Bahagian Kedua

Bahagian kedua terdiri dari lagu yang diulang dua kali, sebagai tema dari Hymne UNJA, yang menceritakan dimana terletak kampus, dan semangat Pancasila yang mencerminkan pancaran jiwa dari segenap civitas akademis. Jumlah birama yang terdapat pada bahagian kedua ini terdiri dari 32 birama.

c. Bahagian Ketiga

Bahagian ketiga ini apa yang dikatakan dengan Refren atau inti dari lagu, sebagai kalimat jawab dari pada bahagian kedua. Jumlah birama pada bahagian ketiga ini terdiri dari 8 birama.

d. Bahagian Keempat

Bahagian keempat ini adalah bahagian coda atau akhir dari lagu (penutup) yang juga dimainkan oleh Piano sama dengan intro. Jumlah bira pada bahagian ini terdiri dari 8 birama.

III. PROSES GARAPAN DAN TEKNIK LATIHAN

A. Hubungan Sinopsis Dengan Garapan

Awal garapan karya seni ini merupakan pengantar atau istilah yang telah banyak dikenal orang dengan istilah introduction. Pada introduction ini dimainkan oleh Piano yang mempunyai 8 birama, sebagai awal dari sebuah lagu yang akan dibawakan oleh Paduan Suara. Ada bentuk dari introduction ini menurut kategori musik termasuk bentuk (A).

Pada bagian (B) ini terdiri hal yang menyampaikan penggambaran dari kegiatan dalam kampus tersebut seperti dalam syair pada bagian (B) berbunyi:

Kutuang cita rasa dalam kampus pinang masak

Biarkan harapan cita kami menjadi nyata

Rukun seiya dan sekata menuntut ilmu

Demi amal baktimu bagi nusa dan bangsa

Sedangkan bagian (B') mengungkapkan kenyataan semangat juang dalam menuntut ilmu yang berdasarkan Pancasila seperti syair yang berbunyi:

Dengan semangat Pancasila lahir pancaran jiwa

Jangan berpangku tangan syo tingkatkan mutu

Jujung tinggi harkat panjimu obor unja

Terima kasih kami pada alma mater

Sebagai lanjutan dari lagu itu apa yang dikatakan dengan reffren yang bentuknya atau bagian (C) merupakan sebagai Universitas yang mengelola yang menciptakan lulusan manusia yang berilmu harus mempunyai dasar kesadaran Pancasila yang kuat, agar ilmu yang diterima bersama pada Universitas tersebut serentak mengamalkannya. Seperti yang terkandung dalam syair berbunyi:

Universitas Jambi
Satu menuju cita
Serentak amalkan ilmu
Pancasila dasar pedoman kita

Sedangkan bagian terakhir atau yang dikenal dengan coda atau untuk menutup lagu yang dimainkan oleh Piano pada bgen-tuk (D) banyak biramanya 8 birama.

B. Proses Garapan

Sesuai dengan ide penggarapan serta pengetahuan yang didapat di berbagai pendidikan atau pengalaman, maka pencipta mencoba menciptakan lagu ini sebagai sebuah karya seni.

Adapun langkah-langkah yang dipergunakan dalam menciptakan lagu adalah sebagai berikut:

Pertama : Mencari melodi pokok dan bentuk. Kehadiran ilham dalam rangkaian nada-nada tersebut, tidak mengenal waktu dan tempat, bisa saja sedang

beristirahat, sedang dalam perjalanan dan lain sebagainya, seperti yang dikemukakan oleh Mozart yang mengatakan: "*Bagaimana saya mencipta ? kalau saya dalam suasana yang sebaik-baiknya, dalam kereta tumpangan, ketika berjalan atau tengah malam. Kalau saya tidak bisa tidur, ide-ide yang paling indah datang membanjiri saya. Bagaimana dan dari mana, saya tidak tahu, sayapun tidak bisa membendungnya. Pikiran-pikiran yang mengharukan saya tidak saya lepaskan lagi, saya seakan-akan bersenandung dengan menyenandungkan saja*" (1964 :68).

Inspirasi, dapat hadir pada diri manusia kapan saja, tanpa dicari dan diundang. Latar belakang kehidupan, problem yang sedang merundung, rasa kebangsaan, mencintai lingkungan dan lain-lain melintas pada diri manusia. Inilah yang dapat dihadirkan sebagai inspirasi manusia untuk menyusun nada-nada menjadi arus nada yang indah serta ritmis.

Kedua : Pencipta mengumpulkan beberapa konsep (rangkai-an nada-nada), kemudian menyusunnya menurut urutan-urutan yang diinginkan sesuai dengan tema lagu yang diberikan oleh Panitia. Selanjutnya untuk memudahkan latihan Pencipta membagi beberapa bahagian:

Ketiga : Apabila melodi pokok telah tersusun dengan baik

dan telah diberi lambang-lambang akord serta bahagian-bahagian, maka langkah berikutnya adalah memasukkan teks atau syair yang sudah disiapkan terlebih dahulu kedalam melodi pokok itu. Dari sini baru kita bisa menyusun beberapa suara seperti suara *Alto*, *Tenor* dan *Bas*. Karna lambang akord sudah ditentukan terlebih dahulu. Untuk penyusunan suara lain dari melodi pokok kita harus mengikuti aturan "Harmoni" sebab kalau tidak mengikutinya akan terasa kejanggalan-kejanggalan yang akan terjadi dalam lagu kalau sudah kita nyanyikan secara bersama.

Keempat : Setelah selesai penggarapan keempat jenis suara, baru kita menyelesaikan partitur (tulisan musik) yang siap kita mainkan.

C. Langkah-langkah dan Teknik Latihan.

Pertama : Lagu untuk Sopran dilatih bahagian B dan B' serta bahagian C diulang sampai lancar. Ini dilakukan berulang-ulang karena penyanyi harus betul-betul tepat nada yang akan dinyanyikannya.

Kedua : Lagu untuk Alto juga dilatih seperti pada bahagian lagu Sopran agar penyanyi betul-betul hafal membawakan bahagian dari lagu itu.

Ketiga : Menggabungkan suara Sopran dengan suara Alto, ini dilakukan berulang-ulang agar Pencipta bisa

mendengarkan kalau terdapat kesalahan penyusunan suara dengan konsep harmoni yang ada. Kalau memang terdapat kesalahan dari suara Alto pada saat latihan itu diadakan perbaikan, agar lagu itu betul-betul enak didengar oleh orang lain.

Keempat : Pada latihan bahagian keempat ini, mencoba suara Tenor untuk dilatih mulai dari bahagian B dan B' serta terus bahagian C. Ini dilakukan berulang-ulang sampai penyanyi lancar membawakan bahagian Lagu Tenor ini.

Kelima : Latihan selanjutnya melatih bahagian suara Bas, juga dimulai dari bahagian B dan B' serta bahagian C. Ini dilatih berulang-ulang sampai penyanyi lancar membawakannya.

Keenam : Mencoba menggabungkan keseluruhan jenis suara yaitu suara Sopran, Alto, Tenor dan Bas. Latihan pada bagian ini sambil mendengar ketimpangan-ketimpangan yang terdapat dalam keempat jenis suara itu. Latihan ini dilakukan berulang-ulang sampai lagu itu siap ditampilkan atau direkam. Kadang-kadang kita bisa berdiskusi dengan penyanyi bagaimana kriteria dari lagu yang dibuat, apa enak dia membawakan atau kurang enak, seandainya kurang enak dia membawakan pada bahagian tertentu ini diusahakan merubah agar betul-betul lagu itu sangat baik. Tapi yang harus diingat bahwa melodi pokok

tidak bisa diganggu gugat karena disana
terletak hak cipta dari seseorang yang membuat
sebuah lagu atau karya seni.

IV. PENUTUP

Sungguhpun bermula dari suatu kepentingan lomba cipta lagu Hymne yang diselenggarakan oleh Uneversitas Jambi, namun ada suatu kepuasan bathin dalam mewujudkan gumpalan ide kedalam suatu kenyataan.

Nampaknya faktor pengetahuan dan pengalaman serta keberanian merupakan bekal utama bagi para pencipta mencoba kemungkinan-kemungkinan yang baru dalam suaru produk karya seni. Persiapan-persiapan telah pencipta usahakan sebaik mungkin agar betul-betul diterwujud dengan sempurna, baik dari segi garapan melodi dan teks (syair). Mudahan karya lagu ini dapat memberikan apresiasi dan menambah pengetahuan baru bagi kalangan akdemis khususnya Jurusan Sendratasik.

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang pencipta ketahuai bahwa sebuah bentuk garapan lagu atau karya seni bukanlah suatu pekerjaan yang mudah khususnya musik yang sedang dibicarakan ini, untuk itu dapat penulis buktikabn melalui:

1. Banyak ilmu musik yang lain terlebih dahulu harus kita ketahui dan kita pahami, contohnya ilmu harmoni dan lain sebagainya. Kesemuanya itu juga tergantung kepada pengalaman dalam diri kita serta insting ciptaan yang berbekal dari kita sendiri.
2. Untuk menggarap sebuah lagu, terlebih dahulu pencipta

harus menyesuaikan irama dengan tema yang diberikan dari lagu itu. Setelah itu pencipta memperhatikan wilayah (register) suara manusia dan menentukan suara yang lebih cocok membawakannya setiap jenis suara, karena ini menyangkut pembawaan teknik vokal dalam membawakan lagu.

3. Dalam menyanyiak sebuah lagu Hymne ini perlu pertimbangan medium yang akan dipakai untuk mengiringi lagu tersebut.
4. Langkah berikutnya melatih secara bersama baik penyanyi atau yang mengiringi nyanyian tersebut. Ini sangat perlu dilakukan karena peranan pencipta disinilah ditentukan apakah lagu yang dibuat sangat layak atau tidak dari sisi keharmonisannya dari satu suara dengan suara yang lain termasuk disini bagaimana peran musik pengiring (komponamen) lagu itu.

Dengan pandangan di atas, maka memang benar bahwa untuk menggarap sebuah karya seni musik bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Disamping pencipta sebaiknya memiliki ilmu bidang musik itu sendiri, dan pencipta harus punya ketekunan dan keberanian serta percaya diri kepada karya yang dibuatnya.

B. Saran-Saran

Setelah selesai karya seni ini, maka banyak hal-hal yang rasanya perlu penulis sampaikan dalam rangka melangkah untuk menuju dimasa yang akan datang diantaranya adalah:

1. Setiap karya seni yang telah dibuat, sebaiknya bisa

diperdengarkan kepada generasi yang menyukai bidang seni, sekurang-kurangnya pedoman bagi mahasiswa yang menekuni bidang musik. Karena kalau mereka sering mendengar suatu produk karya seni khususnya bidang musik secara otomatis ini akan meningkatkan apresiasi bagi mereka itu sendiri.

2. Khususnya bagi staf pengajar yang mempunyai karya seni sebaiknya dimasukkan dalam materi mata kuliah yang menyangkut pada bidang yang diinginkan.
3. Kepada semua pihak sebaiknya setiap karya seni itu sangat perlu dihargai sekali sebab berbuat untuk sebuah karya seni sangat banyak menghabiskan baik itu berupa materisl maupun berupa moril.

DAFTAR BACAAN

- Dungga, J.A. 1978. *Ke Arah Pengertian dan Penikmatan Musik*. Jakarta. Pustaka Ricordanza
- Daldjono. 1970. *Diktat Pengetahuan Musik Elementer*. Yogyakarta. IKIP Sanatardama
- Gie, The Liang. 1993. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Super-sukses.
- Hartono, Dick. 1983. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta. Kanisius.
- Harjana, Suka. 1995. *Catatan Musik Indonesia. Frakmentasi Seni Modern Yang Terasing*. Jakarta: Kalam.
- Pranata, Fr. 1852. *Belajar Menyanyi*. Jakarta. Noelhoff-kolff. NV.
- Soegijo, Paul Gutama. 1976. *Seputar Pengaruh Timbal Balik antara Musik Asia dan Musik Eropa*. (seminar). Jakarta: The Japan Foundation Jakarta.
- Soedargono. RG. 1975. *Menjadi Dirigen*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi
- Raden, Franki. 1994. *Dinamika Pertemuan Dua Tradisi*. (Jurnal Seni) Jakarta: Kalam.
- _____. 1992. *Ensklopedis Musik*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

HYMNA

G = DO
MAESTOSO

Lagu: Drs. Wimbrayardi

Air : Drs. Wimbrayardi

p *mf*

Fulu ang ci ta ra sa da lam kam pus pi nang ma sak
Dengan sa ma ngal Pan ca si la lahir pan ca ran ji wa

Bim kau ha ra pon ci lo ka mi menja di nya ta
Lunon ber cang ka ha men a yo ting ked lam ma lu

mp

tu mu se ya
lu mu ling si

du se ta ta
har tat pa ji

mf

me um tut it mu
am o bor un ja

mi and
na ta

luk ti mu
ah ta ni

p

ba si tu sa dan bang sa
pa da al ma ma ter

si mu mu
tu mu mu
tu mu mu
tu mu mu

tu mu mu
tu mu mu
tu mu mu
tu mu mu

mf

tu mu mu tu mu mu
tu mu mu tu mu mu
tu mu mu tu mu mu
tu mu mu tu mu mu

p

Se ren tak a mal kan il mu pan ca si la da . sar pe do man ki ta

The image shows a musical score for a vocal line with piano accompaniment. The vocal line is written on a single staff with a treble clef. The piano accompaniment consists of three staves, also with treble clefs. The music is in a 4/4 time signature. The key signature has one sharp (F#), indicating the key of D major. The tempo is marked as piano (*p*). The lyrics are: "Se ren tak a mal kan il mu pan ca si la da . sar pe do man ki ta". The score is divided into four measures. The first measure contains the lyrics "Se ren tak a mal". The second measure contains "kan il mu pan ca". The third measure contains "si la da . sar pe do man". The fourth measure contains "ki ta". The piano accompaniment provides harmonic support for the vocal line, with the right hand playing chords and the left hand playing a bass line.